

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah.¹ Maksudnya adalah bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari observasi langsung, ikut berpartisipasi aktif, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realitas dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu penyelidikan yang mendalam terhadap suatu individu, kelompok atau institusi.² Penelitian ini mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari suatu konteks, yang dalam penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang bagaimana efektivitas hukuman (*ta'zir*) dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren putri Al-Hikmah Purwoasri Kediri.

¹LexyJ.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 6.

²Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 56.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif berkedudukan sebagai kunci utama, sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexy J.Moleong bahwa peneliti bertindak perencana, pelaksana, pengumpul data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.³ Adapun status kehadiran peneliti di lokasi diketahui oleh informan. Sedangkan peran peneliti pada penelitian ini sebagai pengamat penuh (*obser nonparticipant*).

C. Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Hikmah

Pondok pesantren Al-Hikmah terletak dikecamatan Purwoasri kabupaten Kediri. Tepatnya berada di JL. Raya No. 86 Purwoasri Kediri. Merupakan kecamatan paling utara dari kabupaten Kediri. Lokasi pondok Al-Hikmah sebelah selatan berbatasan dengan pondok pesantren Al-Badriah yang merupakan salah satu cabang dari pondok Al-Hikmah, sebelah utara berbatasan dengan SDN 1 Purwoasri dan batas sebelah timur yaitu rel kereta api. Pondok pesantren Al-Hikmah berdiri di atas lahan milik pondok pesantren Al-Hikmah sendiri yang tempatnya begitu luas dan di dalamnya ada yayasan MTs dan MA Al-Hikmah.

2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Hikmah

³Moleong, *Metodologi*, 121.

Ponpes Al-Hikmah adalah Pondok Pesantren yang didirikan oleh Almaghfurlloh Hadrotus- Syaikh KH. Badrus Sholeh Arif pada awal masa kemerdekaan pada tahun 1948 dengan kondisi bangsa masih diduduki oleh Jepang, beliau selaku ulama' tidak hanya duduk dengan Kitab, akan tetapi juga turut andil dalam perang kemerdekaan dengan gigih dan berani. Setelah beliau wafat pada tahun 1983, ponpes Al-Hikmah berada dibawah naungan Putra-putri beliau. Dan pada saat ini ponpes Al-Hikmah diasuh oleh KH. Fathul karim amrulloh BSA. Dari tahun ke tahun ponpes ini banyak mengalami peningkatan, baik dari segi sarana dan prasarana, kualitas dan kuantitas santri. Ponpes ini meliputi beberapa jenjang pendidikan, antara lain: Play Group Kusuma Mulia Al-Hikmah, TK Plus Kusuma Mulia Al-Hikmah, TPQ Tahfidul Qur'an Al-Hikmah, SD Plus Al-Hikmah, Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah, Madrasah Aliyah Al-Hikmah, Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hikmah, Jam'iyah Qurro' Wal Huffadz Al-Hikmah, Majelis Ta'lim Al-Hikmah, dan Sekolah Tinggi Agama Islam Badrus Sholeh (STAI-BA).

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Data dalam penelitian ini adalah data atau informasi yang diperoleh dari para informan, data juga diperoleh dari dokumen yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata, tulisan maupun tindakan.

⁴Ibid., 121.

Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber secara langsung. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara dan observasi. Data yang berbentuk wawancara diambil dari responden/informan yang berhubungan dengan efektivitas hukuman (*ta'zir*) dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Purwoasri Kediri. Dalam hal ini adalah pengurus pondok, penanggung jawab pondok dan santri. Sedangkan data observasi diperoleh dari bagaimana efektivitas hukuman (*ta'zir*) oleh pengurus dan penanggung jawab pondok dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia, berupa data-data kepustakaan, profil dan dokumen kelembagaan. Sumber data tertulis atau dokumen diperoleh dari bagian pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Purwoasri Kediri. Adapun data tertulis tersebut diantaranya adalah

1. Data tentang kondisi objektif Pondok Pesantren Al-Hikmah Purwoasri Kediri.
2. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Al-Hikmah Purwoasri Kediri.

3. Data susunan tata tertib Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Purwoasri Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Metode observasi yaitu “sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematisa fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti dalam kenyataan.⁶

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang efektivitas ta'zir dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren putri Al-Hikmah Purwoasri Kediri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian,

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), 82.

⁶S. Nasution, *Metodologi Reseach* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 136.

sikap terhadap sesuatu.⁷ Dalam bukunya John W. Creswell menyatakan bahwa:

Metode wawancara dilakukan dengan *face to face interview* (wawancara berhadapan-hadapan) atau lewat alat komunikasi misal telepon, baik secara individu maupun kelompok. Pertanyaan yang diberikan bersifat terbuka dan telah dirancang untuk mendapatkan informasi-informasi terkait.⁸

Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara pembicaraan informal. Hal ini dilakukan agar dapat memperoleh lebih banyak informasi yang objektif dan bolistik dari subyek penelitian (pengurus pondok, penanggung jawab pondok dan para santri) tentang keadaan santri dalam menjalankan peraturan pondok dan tindakan yang diambil sebagai upaya peningkatan kedisiplinan santri.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal/variabel berupa catatan.⁹ Dalam penelitian ini, selama proses penelitian berlangsung peneliti mengumpulkan berbagai data baik data yang berupa tulisan maupun berbentuk audio (hasil rekaman wawancara), dan juga berupa data visual misalnya foto.

⁷Ibid., 145.

⁸John W. Creswell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

⁹Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 127.

Metode ini digunakan peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani yaitu: berupa foto, transkrip dan sebagainya. Kemudian metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang struktur kepengurusan, keadaan santri, data tentang tata tertib santri dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian.

F. Analisis Data

Dalam analisis data ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa:

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data diantaranya yaitu:¹¹

a. Reduksi Data

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 335.

¹¹Ibid, 246-252.

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.